

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

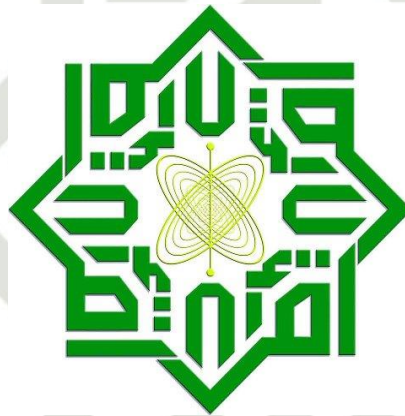
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH STRUKTUR MODAL, *GROWTH OPPORTUNITY*, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:
LINDO FERNANDO
11773101823

**PROGRAM STUDI
AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**

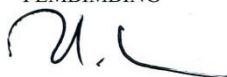
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LINDO FERNANDO
NIM : 11773101823
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH STRUKTUR MODAL, *GROWTH OPPORTUNITY*,
UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada
Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI
tahun 2016-2019)
HARI/TANGGAL : KAMIS, 10 JUNI 2021

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING



FAIZA MUKLIS SE, M.Si, Ak
NIK. 197411082000032004

MENGETAHUI



DEKAN

Dr. H. Muh. Said HM., M.Ag., MM
NIP:19620312 198903 1 003

KETUA JURUSAN

Nasrullah Diani, SE, Msi, Ak, CA
NIP:19780808 200710 1 00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LINDO FERNANDO
NIM : 11773101823
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL : PENGARUH STRUKTUR MODAL, *GROWTH OPPORTUNITY*,
UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada
Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun
2016-2019)
Hari/Tanggal Ujian : KAMIS, 10 JUNI 2021

DISETUJUI OLEH
KETUA PENGUJI

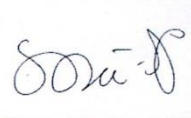
Prof. Dr. Hj Lenv Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP:19751112 199903 2 001

MENGETAHUI :

PENGUJI I


Febri Rahmi, SE, M.Sc, Ak, CA
NIP. 19720209 200604 2 002

PENGUJI II


Sonia Sischa Eka Putri, SE, M, Ak
NIP. 19940917 201903 2 024

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR MODAL, *GROWTH OPPORTUNITY*, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019)

Oleh :

LINDO FERNANDO

NIM. 11773101823

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 29 sampel dengan periode penelitian 2016-2019. Jenis data menggunakan data sekunder, analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel (*pooled data*) dengan menggunakan alat bantu *Eviews 9*. Penelitian model yang di pakai dalam analisis adalah memakai uji *chow* dan uji *hausman* dengan metode *fixed effect model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan hipotesis secara parsial variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *growth opportunity* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil pengujian secara simultan variabel struktur modal, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas berpengaruh signifikan dalam memprediksi profitabilitas. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh Koefisien Determinasi (R^2) dengan nilai 0.909406 memiliki arti bahwa sebesar 90,94% pengungkapan dijelaskan oleh variabel antara struktur modal, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas sedangkan sisanya 9,06% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Modal, *Growth Opportunity*, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta Staff.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU dan sekaligus Sebagai Penasehat Akademis.
4. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Faiza Mukhlis, SE, M.Si, Ak, CA Sebagai Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
10. Ibu Hj. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum sebagai kepala UPT Perpustakaan dan segenap karyawannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapat buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Orang tua tercinta Maizal Efendi dan Ibunda Aideni yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dengan penuh kesabaran. Terima kasih Ayah dan Ibu atas segala doa, motivasi dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakak tersayang dan Suami. Siska Ranti dan Rino Effendi yang selalu memberikan semangat dan keceriaan bagi penulis.
13. Semua keluarga besar yang telah memberikan bantuan moril dan memberikan keceriaan bagi penulis.
14. Kepada My Love Wendra Sari yang telah memberikan motivasi, semangat, membantu dan doa kepada penulis dari awal hingga perkuliahan selesai Terimakasih Sayang.
15. Kepada sahabat-sahabat seperjuanganku ISAMEOMI Ahmad Fauzan S.Ak, Anhar S.Ak, Efrizanda Fernando S.T, Hasbi Rosyadi S.Ak, Jusmianti Syafitri S.Ak, Marni Selvita Sari S.Ak, Muhammad Farel Hawari S.Ak, Muhammad Aldo Sofyan S.Ak, Nurfa Mur Hidayati S.Ak, Raisyah Hanifah S.Ak, Rizki Kurnia Marta S.H, dan Robi Citra S.Ak, yang telah banyak memberikan dorongan, semangat dan doa kepada penulis dari awal hingga hingga perkuliahan selesai.
16. Kepada Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal C dan teman-teman konsentrasi Akuntansi Keuangan A dan juga seluruh teman-teman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkatan 2017 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.

17. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin yaa Rabbal 'Alamiin..

Pekanbaru, 11 April 2021

Penulis,

LINDO FERNANDO

NIM. 11770323173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.5 Sistematika Penulisan	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Landasan Teori	21
2.1.1 <i>Pecking Order Theory</i>	21
2.1.2 Profitabilitas	22
2.1.3 Struktur Modal	24
2.1.4 <i>Growth Opportunity</i>	26
2.1.5 Ukuran Perusahaan	28
2.1.6 Pertumbuhan Penjualan	31
2.1.7 Likuiditas	32
2.2 Pandangan Islam.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Penelitian Terdahulu	36
2.4 Kerangka Konseptual	41
2.5 Pengembangan Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Metode Penelitian	52
3.2 Objek Penelitian	52
3.3 Populasi Dan Sampel	52
3.3.1 Populasi	52
3.3.2 Sampel	53
3.4 Jenis dan Sumber Data	56
3.5 Teknik Pengumpulan Data	57
3.6 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	57
3.7 Metode Analisis Data	63
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	63
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	64
3.7.3 Analisis Regresi Data Panel	68
3.8 Pemilihan Model	72
3.8.1 F Tes (<i>Chow Test</i>)	73
3.8.2 Uji Hausman.....	73
3.8.3 Uji LM Tes	74
3.9 Pengujian Hipotesis	74
3.9.1 Uji Simultan (Uji F).....	75
3.9.2 Uji Parsial (Uji t)	75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.3 Analisis Koefisien Determinasi	76
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	77
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	77
4.2 Analisi Statistik Deskriptif	77
4.3 Uji Asumsi Klasik	82
4.3.1 Uji Normalitas	82
4.3.2 Uji Multikolinearitas	82
4.3.3 Uji Heterokedastisitas	84
4.3.4 Uji Autokorelasi	85
4.4 Analisis Regresi Data Panel	86
4.5 Pemilihan Model	90
4.6 Pengujian Hipotesis	95
4.6.1 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Sacara Parsial	95
4.6.2 Pengujian Terhadap Koefisien Regresi Secara Simultan (Ujif)	99
4.6.3 Koefisien Determinasi (R2)	87
4.7 Pembahasan	101
4.7.1 Struktur Modal terhadap Profitabilitas	101
4.7.2 <i>Growth Opportunity</i> terhadap Profitabilitas	103
4.7.3 Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	104
4.7.4 Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas.....	105
4.5.5 Likuiditas terhadap Profitabilitas	106

BAB V PENUTUP	108
5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Keterbatasan Penelitian	110
5.3 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Penurunan/Kenaikan Laba Bersih, Pendapatan Usaha, dan <i>Return On Assets</i> Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> tahun 2016-2019.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1	Pengambilan Sampel	54
Tabel 3.2	Daftar Sampel Perusahaan	55
Tabel 3.3	Konsep Operasional Variabel.....	61
Tabel IV.1	Satistik Deskriptif Data Penelitian	77
Tabel IV.2	Hasil Uji Correlation Matrik	82
Tabel IV.3	Bruesch-Pagan-Godfrey	83
Tabel IV.4	Hasil Regresi Breusch-Godfrey Serial Correlation Test	84
Tabel IV.5	Hasil Regresi Breusch-Godfrey Serial Correlation Test	85
Tabel IV.6	Uji Common Effects	85
Tabel IV.7	Uji Fixed Effect	87
Tabel IV.8	Random Effects	88
Tabel IV.9	Hasil Uji Chow	90
Tabel IV.10	Uji Hausman	91
Tabel IV.11	Fixed Effect Model	92
Tabel IV.12	Hasil Uji t-Statistik	95
Tabel IV.13	Uji simultan (uji f)	98
Tabel IV.14	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

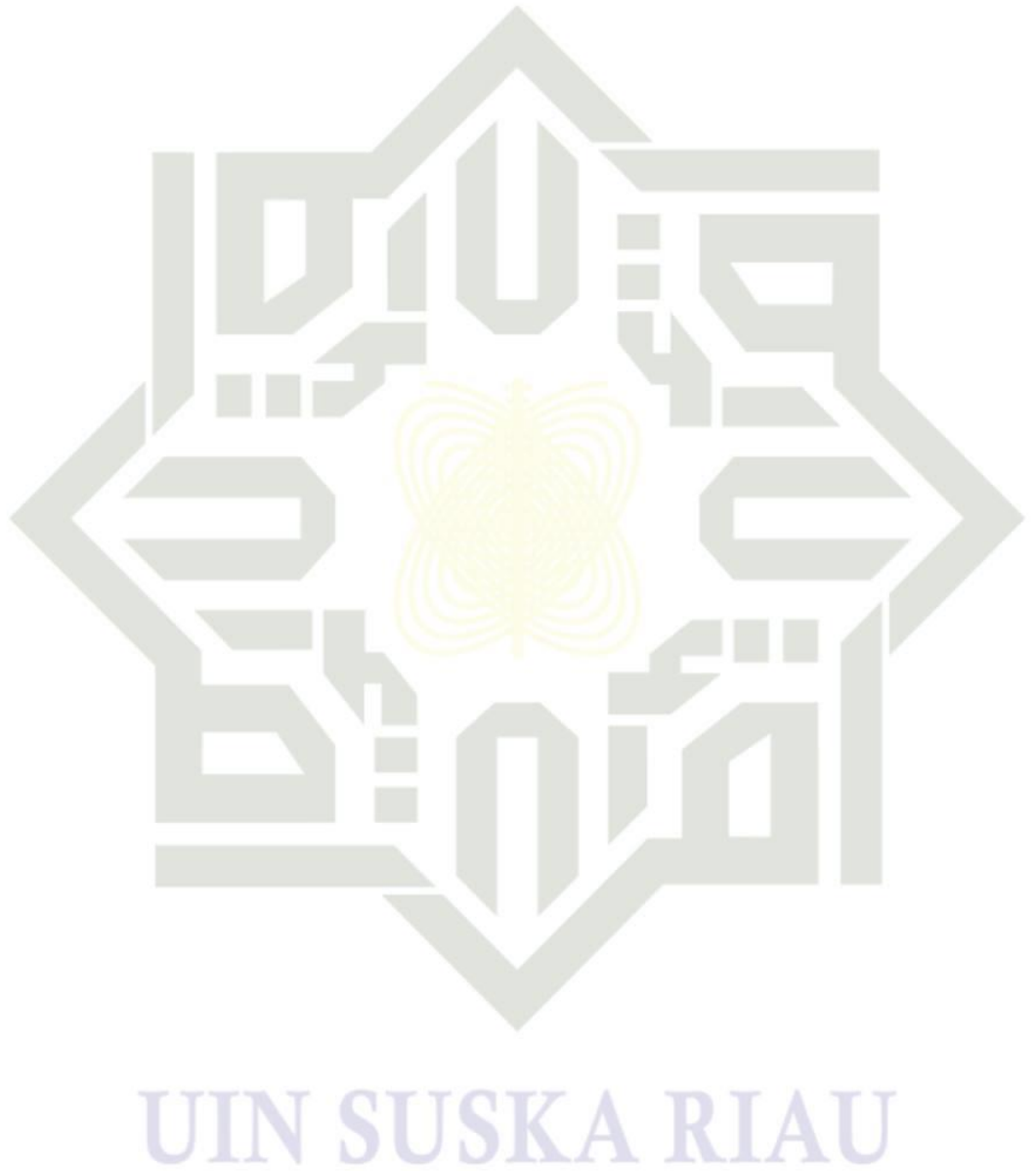
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	41
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas Jrque-Bera	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang berdampak pada berkembang luasnya perusahaan retail membuat persaingan usaha semakin ketat. Hal ini memicu permasalahan manajemen semakin kompleks. Sedangkan perekonomian di Indonesia saat ini belum stabil terutama pada sektor *property* dan *real estate*, sehingga semakin banyak perusahaan yang kesulitan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Berinovasi, kreatif, dan inisiatif harus dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan keuntungan agar perusahaan dapat menguasai pangsa pasar, manajemen keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas sehingga perusahaan dapat memperoleh pencapaian laba yang maksimal. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Untuk memaksimalkan masing-masing faktor diperlukan adanya manajemen aset, manajemen biaya dan manajemen hutang.

Jumlah laba bersih setiap perusahaan untuk jangka waktu tertentu dapat dikonseptualisasikan sebagai hasil akhir dari kegiatan investasi, pendanaan dan operasi. Dalam kegiatan ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan internal, lingkungan eksternal dan keputusan manajemen. Besarnya laba yang diperoleh perusahaan juga dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan (Pangestuti dan Oetomo, 2016)

Perusahaan pada dasarnya merupakan suatu unit kegiatan produksi yang menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Suatu perusahaan akan selalu terus meningkatkan posisi keuangannya supaya dapat terus bertahan dan mempunyai daya saing yang tinggi. Apalagi perusahaan-perusahaan yang berperan sebagai perusahaan *property* dan *real estate*, mereka akan terus berupaya untuk terus mempertahankan posisinya di dunia usaha modern ini dengan cara mencermati dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Salah satunya adalah dengan menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan menyajikan informasi keuangan penting, yaitu hasil usaha dalam suatu periode tertentu, posisi keuangan pada satu tanggal tertentu, perubahan posisi ekuitas pada periode tertentu, arus kas selama suatu periode tertentu. Dalam menganalisis data keuangan diperlukan suatu ukuran tertentu, ukuran yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Rasio dalam analisis keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara jumlah tertentu dalam suatu pos laporan keuangan dengan jumlah yang lain pada pos laporan keuangan yang lain. (Alicia, 2017).

Sektor properti dan real estate dapat dijadikan tolak ukur pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika kondisi makroekonomi negara tumbuh pesat maka bisnis properti dan real estate juga mengalami pertumbuhan. Perkembangan industri properti di Indonesia akan turut memberikan dampak besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Ini lantaran sektor tersebut banyak bersinggungan dengan bidang-bidang lainnya, begitupun sebaliknya apabila makroekonomi negara menurun maka sektor properti dan real estate juga akan mengalami penurunan. Saat ini perusahaan yang bergerak dibidang sektor property dan real estate mengalami penurunan profitabilitas dikarenakan melemahnya pasar properti di Indonesia dan banyaknya aturan-aturan yang ketat yang dikeluarkan pemerintah seperti aturan PPnBM, *Taxation*, LTV (*Loan To Value*), dan *Tax Amnesty* dengan tujuan agar harga properti tak mengalami kenaikan, sehingga hal ini membuat industri properti stagnan hingga saat ini.

Tercatat pada tahun 2019 pertumbuhan sektor *property* dan *real estate* hanya naik sebesar 2,16% berada di angka 5,74%. Lemahnya sektor *property* dan *real estate* tercermin dari lima emiten di sektor *property* dan *real estate* yaitu PT Bumi Citra Permai Tbk (BCIP), PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST), PT Agung Podomoroland Tbk (APLN), PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) dan PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) yang secara total mencatatkan laba bersih pada tahun 2019 sebesar Rp 1,45 triliun atau turun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

55,6 % *year-on-year* (yoy) dari laba bersih di tahun sebelumnya yang sebesar Rp 3,28 triliun. Berikut ini disajikan nilai dari laba bersih, pendapatan bersih dan *net profit margin* dari beberapa perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate* pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1 Persentase Penurunan/Kenaikan Laba Bersih, Pendapatan Usaha, dan *Return On Assets*
Perusahaan sektor *property* dan *real estate* tahun 2016-2019
(dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Nama Perusahaan	Keterangan	Tahun	Nominal	Persentase Naik (Turun)
PT. Agung Podomoroland Tbk.	Laba bersih	2015	1.116.763	-
		2016	939.737	-15,90%
		2017	1.882.581	100,30%
		2018	205.780	-89,10%
		2019	120.811	-41,30%
	Pendapatan	2015	5.971.581	-
		2016	6.006.952	0,60%
		2017	7.043.036	14,70%
		2018	5.035.325	-39,90%
		2019	3.792.475	-32,80%
	<i>Return On Assets</i>	2015	4,60%	-
		2016	3,70%	-0,90%
		2017	6,90%	3,20%
		2018	0,70%	-6,20%
		2019	0,40%	-0,30%
PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	Laba bersih	2015	211.935	-
		2016	336.287	58,70%
		2017	483.387	43,70%
		2018	422.537	-12,60%
		2019	380.153	-10,00%
	Pendapatan	2015	686.980	-
		2016	824.408	20,00%
		2017	1.006.096	22,00%
		2018	962.801	-4,30%
		2019	131.094	-34,70%
	<i>Return On Assets</i>	2015	2,18%	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lanjutan Tabel 1.1

	<i>Return On Assets</i>	2016	6%	1,00%
		2017	8%	2,00%
		2018	7%	-1,00%
		2019	6%	-1,00%
PT. Bumi Citra Permai Tbk.	Laba bersih	2015	5.355	-
		2016	49.428	823,00%
		2017	53.530	8,30%
		2018	50.247	-6,10%
		2019	23.202	-53,80%
	Pendapatan Usaha	2015	170.737	-
		2016	227.824	33,40%
		2017	189.037	-17,00%
		2018	200.659	6,10%
		2019	131.094	-34,70%
	<i>Return On Assets</i>	2015	2,18%	-
		2016	7,70%	5,50%
		2017	6,50%	-1,20%
		2018	5,91%	-0,60%
		2019	2,67%	-3,20%
PT. Lippo Cikarang Tbk.	Laba bersih	2015	914.989	-
		2016	539.796	-41,00%
		2017	368.440	-31,70%
		2018	2.027.361	450,30%
		2019	384.032	-81,10%
	Pendapatan Usaha	2015	2.120.553	-
		2016	1.484.560	-30,00%
		2017	1.457.524	-1,80%
		2018	2.124.392	45,80%
		2019	1.658.434	-21,90%
	<i>Return On Assets</i>	2015	16,71%	-
		2016	9,55%	-7,20%
		2017	2,96%	-6,60%
		2018	21,98%	19,00%
		2019	3,14%	-18,80%
PT. Plaza Indonesia Realty Tbk.	Laba bersih	2015	279.689	-
		2016	725.619	159,40%
		2017	286.289	-60,50%
		2018	580.420	102,70%
		2019	548.540	-5,50%
	Pendapatan Usaha	2015	1.644.546	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lanjutan Tabel 1.1

		2016	1.659.205	0,90%
		2017	1.609.457	-3,00%
		2018	1.443.830	-10,30%
		2019	1.477.980	2,40%
	<i>Return On Assets</i>	2015	5,99%	-
		2016	6,17%	0,20%
		2017	1,99%	-4,20%
		2018	3,83%	1,80%
		2019	4,37%	0,50%

Sumber: www.idx.co.id

Pada tabel diatas dapat dilihat kinerja keuangan dari beberapa perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang mengalami penurunan profitabilitas pada tahun 2016-2019. Dimana penurunan atas laba yang signifikan terjadi pada PT.Agung Podomoro Land Tbk pada tahun 2018, laba bersih menurun sebesar 89,1%. Laba bersih sebesar Rp 1,88 triliun pada 2017 menurun tajam menjadi Rp205,78 miliar pada tahun 2018. Penurunan yang signifikan atas laba ini juga dialami PT.Lippo Cikarang Tbk pada tahun 2019, dimana laba bersih menurun sebesar 81,1 % laba bersih sebesar Rp2,02 triliun pada tahun 2018 turun menjadi Rp384,03 miliar pada tahun 2019. Pada PT.Plaza Indonesia Realty Tbk juga terjadi penurunan laba yang signifikan pada tahun 2017, dimana laba bersih menurun 60,5%. Laba bersih sebesar Rp725,61 miliar pada tahun 2016 turun menjadi Rp286,28 miliar pada tahun 2017. Dua emitmen sisanya yakni PT.Bumi Citra Permai Tbk dan PT Bekasi Fajar Industrial Estate masing-masing labanya minus 53,8% dan 10,0% pada tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penurunan atas laba ini juga terefleksi dari kinerja pendapatan. Penurunan pendapatan usaha berdasarkan persentase yang signifikan terjadi pada PT Agung Podomoro Land Tbk 2018, pendapatan bersih menurun sebesar 39,9%. Dimana pendapatan bersih sebesar Rp7,04 triliun pada tahun 2017 turun menjadi Rp3,79 triliun pada tahun 2018. Penurunan pendapatan bersih kedua terbesar dialami PT Bumi Citra Permai Tbk pada tahun 2019, pendapatan bersih menurun sebesar 34,7%. Dimana nilai pendapatan bersih Rp200,65 miliar pada tahun 2018 menurun menjadi Rp 131,09 miliar pada tahun 2019. Penurunan pendapatan juga dialami PT.Lippo Cikarang Tbk, pendapatan bersih menurun sebesar 21,9%. Dimana nilai pendapatan Rp2,12 triliun pada tahun 2018 menurun menjadi Rp1,65 triliun pada tahun 2019. Dua emitmen sisanya yakni PT.Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk mengalami penurunan pendapatan bersih sebesar 1,27% dan kondisi berbeda terjadi pada PT.Plaza Indonesia Realty Tbk pada tahun 2019 yang mana pendapatan bersih naik dari tahun sebelumnya dan laba yang dihasilkan menurun pada tahun berikutnya.

Hal ini menunjukkan adanya permasalahan terkait profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*. Penurunan laba bersih perusahaan sangat berpengaruh terhadap *return on assets*. Penurunan kinerja keuangan terutama dalam pendapatan usaha perusahaan ini dikarenakan melemahnya pasar properti Indonesia, karena mayoritas pendapatan turun mulai dari penjualan rumah hunian dan apartemen, hingga penjualan lahan komersial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan fenomena diatas sangat erat hubungannya dengan salah satu variabel dependen yang akan diteliti yaitu variabel pertumbuhan penjualan karena pertumbuhan penjualan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan dengan pertumbuhan penjualan yang dimiliki perusahaan. Karena semakin tinggi tingkat penjualan diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan.

Salah satu ukuran kinerja yang sering digunakan oleh perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aktiva yang dimilikinya. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika sebuah perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitasnya, dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola aktivanya secara efektif dan efisien, sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggi. Jika perusahaan mampu tetap mempertahankan tingkat risiko bisnisnya pada tingkat tertentu atau bahkan mampu menurunkan tingkat risiko bisnisnya, maka semakin tinggi profitabilitas akan menyebabkan semakin tinggi nilai perusahaan.

Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan maka pihak manajemen perlu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Agar dapat meningkatkan profitabilitasnya, pihak manajemen perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain struktur modal, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas.

Hubungan struktur modal dan profitabilitas merupakan hubungan yang tidak dapat diabaikan. Keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dan lainnya. Hal itu dikarenakan perusahaan memerlukan peningkatan profitabilitas agar dapat bertahan hidup jangka panjang dan nantinya berpengaruh pada nilai perusahaannya (Sary et al 2017).

Addae et al. (2013) menyatakan bahwa struktur modal adalah sumber komposisi dana yang dikelola oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis usahanya untuk mendapatkan tingkat profitabilitas. Struktur modal yang optimal mempertimbangkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*), ketika beban biaya yang diakibatkan oleh penggunaan utang semakin besar, yang berarti bahwa terdapat trade-off biaya dan manfaat atas penggunaan hutang (Sartono, 2010: 225 dalam Yani, 2016). Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Binangkit dan Raharjo (2014) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menemukan adanya hubungan positif signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Astuti et al (2015), Marusya dan Magantar (2016), Efendi dan Wibowo (2017) menemukan bahwa adanya pengaruh positif signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas. Hasil temuan lainnya yang dilakukan oleh Niresh (2012) dan Shaputri dan Wibowo (2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa struktur modal memiliki hubungan positif namun tidak signifikan. Penelitian tersebut menjadi tidak konsisten terhadap hasil penelitian dari Fawzi dan Maroof (2012), Nurcahyani (2014), Chechet dan Olayiwola (2014) menemukan terdapat hubungan negatif signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* tinggi mempunyai nilai investasi dalam jumlah yang besar, terutama dalam aktiva tetap. Investasi tersebut dilakukan melalui pembangunan pabrik baru, pembelian mesin baru, program *research and development* dalam rangka menemukan produk dan teknologi baru, pembelian teknologi baru terutama teknologi informasi, dan perluasan pasar. Perusahaan-perusahaan ini cenderung menahan labanya untuk membiayai investasinya yang besar dalam rangka untuk melakukan ekspansi bisnis. Dampak adanya investasi yang besar tersebut maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* tinggi akan mempunyai profitabilitas yang tinggi. Dengan demikian, *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. (Hasil penelitian Abor (2005) , Cho & Pucik (2005) dan Setiawan (2009) menemukan bahwa *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh Said & Mande (2020) menunjukkan bahwa *growth opportunity* tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding

perusahaan berukuran kecil. Perusahaan besar mampu menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah karena berproduksi pada skala ekonomis (Rahmat Setiawan, 2009). Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas, semakin besar ukuran perusahaan akan mengakibatkan biaya yang lebih besar sehingga dapat mengurangi profitabilitas (Ambarwati et al., 2015).

Disamping itu, menurut Eljelly (2004) perusahaan besar dapat membeli bahan baku dalam jumlah besar sehingga perusahaan besar mendapat potongan harga (*quantity discount*) dari pemasok. Perusahaan besar juga dapat memperoleh persyaratan kredit yang lunak dari pemasok dibanding perusahaan kecil. Perusahaan besar juga mampu mengumpulkan piutangnya lebih cepat dibanding perusahaan kecil. Dilihat dari sisi kemampuan memperoleh dana untuk ekspansi bisnis, perusahaan besar mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana baik ke pasar modal maupun perbankan, untuk membiayai investasinya dalam rangka meningkatkan labanya. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi profitabilitasnya. Dengan demikian, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian Ambarwati (2015), Pramesti dkk(2016), Pangestuti (2016) dan Wikardi (2017) dan menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Dan hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh Sukmayanti (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan penjualan adalah indikator penting dari penerimaan pasar atas produk/jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung pertumbuhan penjualan yaitu selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Farhana dkk (2016) menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh putra (2015) yang menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Likuiditas dan profitabilitas saling berkaitan, dikarenakan jika perusahaan dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki cukup dana yang tersedia untuk membayar liabilitasnya yang akan berdampak pada keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:129) mendefinisikan likuiditas sebagai berikut: “Likuiditas adalah rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut kepercayaan kreditur terhadap perusahaan dalam hal kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo. Tingkat likuiditas ini selalu menjadi perhatian penting bagi para penganalisa laporan keuangan untuk mengetahui profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Peningkatan likuiditas biasanya dibayar dengan penurunan profitabilitas (Ratnasari, 2016).

Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). Profitabilitas dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan semua sumber daya perusahaan akan menyebabkan tujuan perusahaan tercapai. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangi dengan beban (Ratnasari dan Bidiyanto, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan grand teori, *Pecking Order Theory* yang menjelaskan bahwa setiap perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan utang dalam jumlah sedikit, karena

perusahaan tidak akan melakukan peminjaman jika tidak diperlukan. Perusahaan yang kurang profitable akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar disebabkan karena dana internal tidak cukup untuk membiayai investasi perusahaan. Bagi perusahaan kecil utang merupakan sumber pendanaan yang lebih diminati (Sukmayanti et al, 2019).

Penelitian ini memodifikasi ataupun bentuk replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti, 2019) Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* periode 2014-2016. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menambahkan variabel *Growth Opportunity* dan Pertumbuhan Penjualan dan meneliti pada periode 2016-2019. Alasan peneliti menambahkan variabel *Growth opportunity* dan pertumbuhan penjualan adalah dikarenakan *growth opportunity* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan ukuran perusahaannya yang tercermin dari peningkatan aktiva, *growth opportunity* dalam perspektif *Pecking Order Theory* memiliki pengaruh terhadap pengaruh terhadap struktur modal dikarenakan perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang cepat sebaiknya lebih mengandalkan modal eksternal dibandingkan modal internal, sehingga kebutuhan modalnya dapat terpenuhi yang nantinya akan mempengaruhi laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu, sektor *property* dan *real estate* juga merupakan salah satu sektor perusahaan yang memiliki peran penting dalam menyumbangkan pertumbuhan ekonomi nasional, namun ternyata sektor ini hanya tumbuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikisaran angka 3,5 % selama 5 tahun terakhir dan angka tersebut berada jauh dibawah pertumbuhan ekonomi nasional, yang berkisar pada angka 5%. Hal ini diakibatkan oleh melemahnya pasar properti yang disebabkan menurunnya daya beli masyarakat sehingga penjualan dan pendapatan sektor property dan real estate turun. Berdasarkan penjelasan diatas maka dari itu peneliti tertarik untuk menambahkan variabel growth opportunity dan pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini.

Penelitian ini penting untuk dilakukan supaya perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba.

1.2 RUMUSAH MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusan masalahnya adalah :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI tahun 2016-2019?
2. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Profitabilitas

perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI tahun 2016-2019?

3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI tahun 2016-2019?

4. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI tahun 2016-2019?

5. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI tahun 2018-2019?

6. Apakah Struktur modal, *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI tahun 2016-2019?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI tahun 2016-2019

2. Untuk mengetahui apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI tahun 2016-2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI tahun 2016-2019
4. Untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI tahun 2016-2019
5. Untuk mengetahui apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI tahun 2016-2019
6. Untuk mengetahui apakah Struktur Modal, *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di BEI tahun 2016-2019.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengelolaan rasio keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Investor memberikan analisa atau pertimbangan untuk investor melihat bagaimana perusahaan mampu dan mengembangkan dana investasi tersebut untuk kemudian dijadikan keuntungan bagi investor, penaksiran atas kekuatan laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan di masa yang akan datang, sehingga tidak salah dalam mengambil keputusan.

3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris menyangkut pengaruh Struktur Modal, *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 serta menambah variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memperoleh gambaran umum mengenai sistematika penulisan proposal ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas apa saja landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Disini juga akan dibahas masing-masing variabel yang digunakan agar lebih mengerti tentang variabel yang digunakan dan mempermudah untuk melakukan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan menjelaskan bagaimana proses metode dalam penelitian, metode seperti apa yang digunakan bagaimana proses pengumpulan data dan bagaimana cara pengukuran dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian. Selain itu dalam bab ini juga akan dijelaskan variabel-variabel yang digunakan seperti variabel independen, variabel dependen dan variabel

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji statistic deskriptif, multikolinearitas, heterokedastisitas dan uji regresi data panel. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 LANDASAN TEORI

1.1.1 *Pecking Order Theory*

Pecking order theory yang dikemukakan oleh Myers dan Maljuf, 1984. Teori ini secara ringkas menjelaskan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan utang dalam jumlah sedikit. Hutang yang merupakan sumber pendanaan eksternal, baru digunakan oleh perusahaan jika sudah tidak memiliki dana internal yang tidak mencukupi dan memadai. Karena dari profitabilitas yang tinggi tersebut terdapat sumber dana internal yang berlimpah. Perusahaan yang kurang profitable akan cenderung menggunakan utang yang lebih besar disebabkan karena dana internal tidak cukup untuk membiayai investasi perusahaan. Bagi perusahaan kecil utang merupakan sumber pendanaan yang lebih diminati (Sukmayanti et al, 2019)

Selain itu grand teori ini juga memberikan gambaran tingkatan dalam memperoleh dana untuk perusahaan, dan menandakan perusahaan lebih memilih memakai sumber pendanaan internal (*retained earnings*) terlebih dahulu yaitu dari laba yang ditahan dan depresiasi, daripada menggunakan dana eksternal (hutang, saham) dari aktivitas pendanaan guna membiayai investasi dan aplikasi untuk peluang pertumbuhan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur tinggi rendahnya laba atau keuntungan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2014:114), profitabilitas ini menginterpretasikan kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan semakin efektifnya perusahaan didalam menjalankan operasi perusahaan, sehingga diperolehnya laba yang optimal, dan sebaliknya profitabilitas rendah dapat menunjukkan perusahaan kurang efisien dalam menjalankan operasinya sehingga kurang mampu mencapai laba yang optimal (Hartono,2017). Profitabilitas dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan semua sumber daya perusahaan akan menyebabkan tujuan perusahaan tercapai.

Pengukuran profitabilitas dilakukan dengan menggunakan berbagai alat ukur dengan kinerjanya yang berbeda-beda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya (Hafsah dan Sari, 2015). Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating*

asset) (sukmayanti,2017). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA).

1. *Return On Asset* (ROA)

ROA merupakan salah satu cara untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Ini merupakan kemampuan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (Carlo dan Daniele, 2016). ROA menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil dari penggunaan sumber daya keuangan perusahaan. Sehingga penulis menggunakan ROA, hal ini dikarenakan ROA dalam analisis keuangan merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh dan lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan. Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

ROA memiliki beberapa manfaat yang antara lain:

- 1) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan.
- 2) Perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis ROA juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

ROA juga memiliki beberapa kelemahan seperti dibawah berikut ini:

- 1) ROA sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap.
- 2) ROA mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi. ROA akan cenderung tinggi akibat dan penyesuaian (kenaikan)
- 3) Harga jual, sementara itu beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga distorsi.

1.1.3 Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri. Sementara menurut (Brigham dan Houston, 2011) struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya tingkat risiko yang ada. Risiko merupakan kemungkinan atau probabilitas atas tidak tercapainya tingkat keuntungan yang diharapkan atau kemungkinan return yang diterima tidak sesuai dengan return yang diharapkan (Anwar, 2011). Struktur modal yang optimal sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengurangi risiko tersebut. Struktur modal yang optimal dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan ini juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mempengaruhi keputusan penganggaran modal yang akhirnya akan mempengaruhi harga saham.

Masalah struktur modal merupakan unsur yang penting bagi setiap perusahaan untuk menjalankan usaha. Baik atau buruknya struktur modal mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Jika perusahaan menggunakan modal pinjaman yang terlalu besar, maka akan berakibat ketergantungan kepada pihak luar menjadi besar pula sehingga risiko finansial tinggi karena harus membayar bunga.

Dalam analisis ini rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis struktur modal adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas atau disebut juga dengan rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Mengingat pentingnya peranan struktur modal, maka manajemen harus memiliki keahlian dalam menyusun struktur modal yang optimal. Rasio solvabilitas terdiri dari *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hubungan struktur modal dan profitabilitas merupakan hubungan yang tidak dapat diabaikan. Keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dan lainnya. Hal itu dikarenakan perusahaan memerlukan peningkatan profitabilitas agar dapat bertahan hidup jangka panjang dan nantinya berpengaruh pada nilai perusahaannya (Sary et al 2017). Keputusan struktur modal yang buruk akan menimbulkan biaya modal yang tinggi, sebaliknya keputusan struktur modal yang efektif akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat merendahkan biaya modal yang akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pemenuhan modal kerja yang tepat akan menyebabkan perusahaan dapat berkembang dengan baik. Pengelolaan yang efektif dan efisien serta produktif akan sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penilaian kinerja bagi pihak manajemen perusahaan akan sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan yang akan diambil untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan (Marusya dan Magantar, 2016). Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)

1. *Debt to Equity Ratio*

Ratio Hery (2015:196) mengemukakan bahwa “Rasio utang terhadap modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Adapun rumus *Debt to Equity Ratio* menurut Hery (2015:198) adalah :

$$\text{Rasio Utang Terhadap Modal} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal}}$$

1.1.4 *Growth Opportunity*

Growth opportunity adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan. *Growth opportunity* mempengaruhi profitabilitas, melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas.

Growth dapat berupa peningkatan maupun penurunan total aset yang dialami oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pertumbuhan aset

dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. perusahaan-perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* tinggi mempunyai nilai investasi dalam jumlah yang besar, terutama dalam aktiva tetap yang umur ekonomisnya lebih dari satu tahun. Investasi tersebut dilakukan melalui pembangunan pabrik baru, pembelian mesin baru, program *research and development* dalam rangka menemukan produk dan teknologi baru, pembelian teknologi baru terutama teknologi informasi, dan perluasan pasar. Perusahaan-perusahaan ini cenderung menahan labanya untuk membiayai investasinya yang besar dalam rangka untuk melakukan ekspansi bisnis. Dampak adanya investasi yang besar tersebut perusahaan-perusahaan mempunyai *growth opportunity* yang tinggi. Semakin tinggi *growth opportunity*, semakin tinggi profitabilitas perusahaan.

Growth opportunity (pertumbuhan perusahaan) dapat diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pengukuran pertumbuhan aset perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *Assets Growth* (AG) dengan rumus (Susanto, 2010:70) sebagai berikut :

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (T - 1)}{\text{Total Aset } T - 1} \times 100 \%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Longenecker (2001:16), mengemukakan bahwa terdapat banyak cara untuk mendefinisikan skala perusahaan, yaitu dengan menggunakan berbagai kriteria, seperti jumlah karyawan, volume penjualan, dan nilai aktiva.

Sedangkan menurut (Machfoedz, 1994), Ukuran Perusahaan dapat ditentukan berdasarkan penjualan, total aktiva, tenaga kerja, dan lain-lain, yang semuanya berkorelasi tinggi.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

Kriteria yang pasti mengenai ukuran suatu perusahaan dalam teori *critical resources*, digunakan rumus : ***Firm Size = Ln Total Asset***

Semakin tinggi total aset mengindikasikan semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan asset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan (Meidiyustiani, 2016).

Perusahaan dengan aset yang besar akan menggunakan sumber daya yang ada semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan usaha dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil (Rifai, Afriati dan Magdalena, 2013).

Ukuran perusahaan memiliki perbedaan sehingga menimbulkan risiko usaha yang berbeda secara signifikan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran skala suatu perusahaan membuat kreditur bisa merespon positif terhadap kenaikan nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Perusahaan dengan ukuran besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil, karena perusahaan dengan ukuran besar dianggap lebih memiliki akses ke pasar modal sehingga lebih mudah untuk memperoleh tambahan dana yang kemudian dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tambahan dana yang berupa modal tersebut dimanfaatkan dengan baik untuk operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas (Sukmayanti, 2019).

Menurut Fahmi (2013:2), semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin menyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, yang otomatis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai urusan dengan perusahaan. Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan pada setiap studi untuk alasan yang berbeda:

1. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisir, baik

untuk obligasi maupun saham. Meskipun mereka memiliki akses, biaya peluncuran dari penjualan sejumlah kecil sekuritas dapat menjadi penghambat. Jika penerbitan sekuritas dapat dilakukan, sekuritas perusahaan kecil mungkin kurang dapat dipasarkan sehingga membutuhkan penentuan harga sedemikian rupa agar investor mendapatkan hasil yang memberikan return lebih tinggi secara signifikan.

2. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk hutang, termasuk penawaran spesial yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan perusahaan kecil. Semakin besar jumlah uang yang digunakan, semakin besar kemungkinan pembuatan kontrak yang dirancang sesuai dengan preferensi kedua pihak sebagai ganti dari penggunaan kontrak standar hutang.
3. Ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Pada akhirnya, ukuran perusahaan diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen.

Faktor utama yang mempengaruhi ukuran perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Besarnya total aktiva
2. Besarnya hasil penjualan dan
3. Besarnya kapitalisasi pasar

1.1.6 Pertumbuhan Penjualan

Menurut Harahap (2016:310), rasio kenaikan penjualan menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada meningkatnya nilai penjualan perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya profitabilitas perusahaan.

Pertumbuhan penjualan dapat dilihat dari kenaikan penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan adalah indikator penting dari penerimaan pasar atas produk/jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan. Proksi yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini adalah selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya, secara matematis pertumbuhan penjualan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PP = \frac{\text{Penjualan } (t) - \text{Penjualan } (t - 1)}{\text{Penjualan } t - 1}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1.7 Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan). Likuiditas perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan (Ratnasari,2016). Meskipun rasio ini tidak bicara masalah solvabilitas (kewajiban jangka panjang), dan biasanya relatif tidak penting dibandingkan dengan rasio solvabilitas, tetapi rasio likuiditas yang jelek dalam jangka panjang akan mempengaruhi solvabilitas perusahaan.

Likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena menyangkut kepercayaan kreditur terhadap perusahaan dalam hal kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo. Tingkat likuiditas ini selalu menjadi perhatian penting bagi para penganalisa laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan mampu memenuhi liabilitas keuangannya yang jatuh tempo.

Likuiditas dan Profitabilitas saling berkaitan, dikarenakan jika perusahaan dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki cukup dana yang tersedia untuk membayar liabilitasnya yang akan

berdampak pada keuntungan bagi perusahaan. Namun, jumlah aset lancar yang berlebih memiliki arti yang berlawanan. Jika aset lancar terlampau banyak, itu menandakan manajemen tidak mampu mengelola aset lancar dengan baik sehingga berdampak pada kerugian karna adanya aset yang tak terpakai secara optimal. (Alicia, 2017).

1. Tujuan dan Manfaat Likuiditas

Menurut Kasmir (2012:132):

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

Alat ukur yang sering digunakan dalam rasio likuiditas adalah rasio lancar (*current ratio*) (M.Hanafi dan Abdul Halim, 2016). Rasio lancar digunakan untuk menghitung aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek, rasio cepat digunakan untuk menghitung aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek dengan mengeluarkan akun persediaan pada aset lancar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena dianggap memicu kerugian. Sedangkan rasio kas digunakan untuk menghitung kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan terhadap liabilitas jangka pendeknya (Alicia, 2017). Secara matematis rasio lancar dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

1.2 Pandangan Islam

عَلَىٰ شَهِيدًا بِكَ وَجِئْنَا أَنْفُسِهِمْ مِّنْ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا أَمَّةٌ كُلٌّ فِي نَبْعَةٍ وَيَوْمَ
وَبُشْرَىٰ وَرَحْمَةً هُدًى وَشَيْءٍ لَّكُلِّ تَبَيَّنَّا إِلَيْكَ وَنَزَّلْنَا ۖ هَٰؤُلَاءِ
لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya : *(Dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri". (QS. An-Nahl (16): 89*

Allah SWT menjadikan Islam sebagai agama yang benar, yang sempurna, yang mudah, dan segalanya dimiliki oleh Islam. Allah SWT tidak akan mempersulit hamba-Nya selama hidup di dunia, dan Allah SWT tidak akan menciptakan segala sesuatu dengan sia-sia. Berbicara tentang tidak ada yang sia-sia, Allah SWT pasti menciptakan segala sesuatu yang pasti berimplikasi pada profit.

Jadi, segala sesuatu yang ada di dunia berkaitan dengan profit. Baik itu iman yang baik, akidah yang baik, keyakinan kepada Allah SWT, salam, sapa, senyum dan hal-hal baik lainnya. Kebaikan yang kita lakukan di dunia merupakan profit dunia yang akan menjadi profit di akhirat pula.

وَأَحْسِنِ ۖ ٱلْءَدْنِيَآ مِّنْ نَّصِيۡبِكَ تَتَذَكَّرُ ۖ ٱلْءَاخِرَةُ ٱلْءَدَارُ ٱللَّهُ ءَاتٰكَ فِيمَا ؕوَأَبۡتَغِ
ٱلۡمُفۡسِدِينَ يُحِبُّ ۚ لَآ ٱللَّهُ ۖ ٱلۡأَرۡضُ فِى ٱلۡفَسَادِ تَبۡغِ وَلَا ۖ ٱلۡبَيۡتِ ٱللَّهُ أَحۡسَنَ كَمَا

Artinya : “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. Q.S Al-Qasas (28):

77

Yang dimaksud mengejar dunia dalam penjelasan tersebut adalah sama dengan mencari profit/keuntungan atau mengejar harta. Allah SWT sama sekali tidak melarang, tetapi ingat, tetap ada tujuan akhiratnya. Karena harus kita ketahui bahwa dunia hanya sebagian kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Nirwani dan Nyoman (2019)	E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 1, 2019: 7132 - 7162 ISSN: 2302-8912	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i>	Variabel struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Variabel Likuiditas, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.
Connani, Aid dan Henni (2020)	Jurnal Ekonomika, Vol 4, No, 1, April 2020, pp 46-57 p-ISSN:2088-9003 dan e-ISSN: 2685-6891	Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan <i>Growth Opportunity</i> terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia	Variabel Perputaran kas, Perputaran piutang, Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (ROA). Variabel <i>Growth opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (ROA).

- Hak Cipta Dilindungi**
1. Dilarang mengutip
 2. Dilarang mengum

© Hak cipta n

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Undang
Nirwani dan Nyoman (2019) atau seluruh karya tulis ini tanpa men-
tikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
dan memperbanyak sebagian atau sel-
Mandani, Aid dan Henni (2020) karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>Wikan dan Natali Wiyani</p>	<p>Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.2, No.1, Juni 2017, 99 – 118</p>	<p>Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)</p>	<p><i>Variabel Debt to equity ratio</i> berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. <i>Variabel Firm size, inventory turnover, assets turnover</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas <i>Variabel Pertumbuhan. penjualan</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. <i>Variabel debt to equity ratio, firm size, inventory turnover, assets turnover</i> dan pertumbuhan penjualan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel return on asset (ROA)</p>
<p>Septy Wulan Sari dan Mam Hidayat</p>	<p>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 6, Juni 2017</p>	<p>Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei</p>	<p>variabel struktur modal, Likuiditas mempunyai pengaruh yang positif terhadap Profitabilitas.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5 No. 2 Oktober 2016</p>	<p>Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2010 – 2014</p>	<p>Variabel Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Variabel ukuran dan Likuiditas perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas</p>
<p>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 6, Juni 2016</p>	<p>Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di Bei</p>	<p>Variabel Leverage berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Variabel Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas</p>

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan tugas, dan pengumpulan bahan untuk keperluan keagamaan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chelina Wati Agustina dan Herling Widiyanti (2016)	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 7, Juli 2016	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Financial Leverage Terhadap Profitabilitas	Variabel perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel <i>operating leverage</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Variabel <i>financial leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
Dian Pratiwi, Anisa Widyanti, dan Siti Nurlaela (2016)	Seminar Nasional IENACO – 2016	Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Likuiditas, Laverage, Aktivitas dan Firm Size berpengaruh positif dengan profitabilitas.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak boleh digunakan untuk kepentingan yang merugikan UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

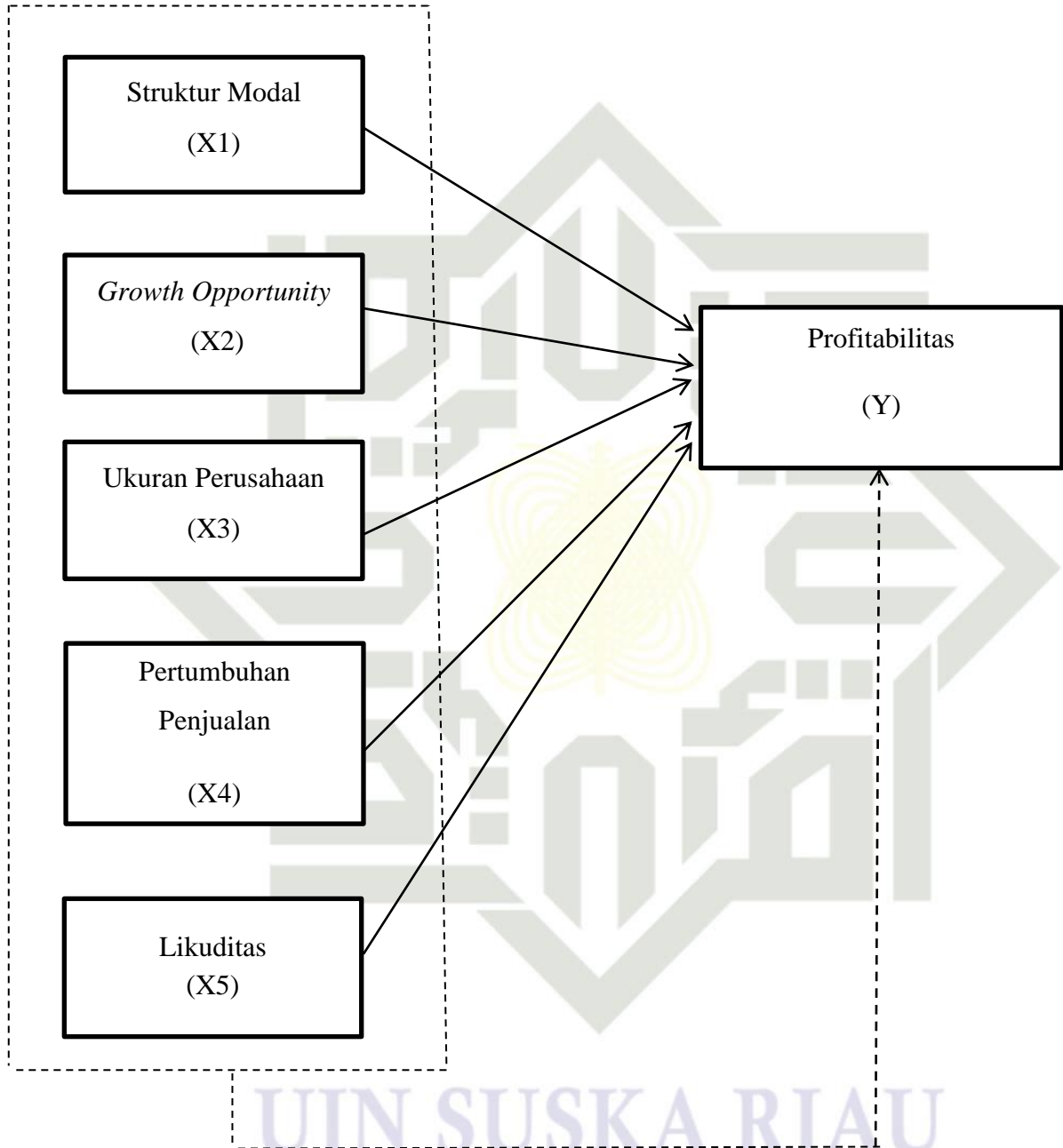
Gege Agni Yuniarta dan Ni Kade Sialawati	e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 3 No. 1 Tahun 2015)	Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel modal kerja, Aktivitas dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Variabel Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
Vera Yulia Putra dan Badja Badjra	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 7, 2015 : 2052-2067	Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	Variabel Leverage, Pertumbuhan penjualan, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Sumber : Data yang diolah pada tahun 2020

UIN SUSKA RIAU

1.4 KERANGKA KONSEPTUAL

GAMBAR 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan:

- : Hubungan secara parsial
- - -> : Hubungan secara simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Data yang diolah pada tahun 2020

1.5 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1.5.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Addae et al. (2013) menyatakan bahwa struktur modal adalah sumber komposisi dana yang dikelola oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis usahanya untuk mendapatkan tingkat profitabilitas. Struktur modal merupakan pertimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa”.

Brigham dan Houston (2007:39-41) menjelaskan faktor-faktor struktur modal yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan dapat menggunakan modal ekuitas atau hutang untuk membiayai aset mereka, pilihan terbaik adalah campuran dari hutang dan ekuitas. Jika bunga bukanlah pengurang pajak, pemilik perusahaan akan acuh tak acuh mengenai penggunaan hutang atau ekuitas dalam memenuhi kebutuhan pendanaan, dan jika bunga adalah pengurang pajak, mereka akan memaksimalkan nilai perusahaan mereka dengan menggunakan 100% pembiayaan hutang (Astuti et al., 2015).

Struktur modal yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik. Hal ini dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan karena dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan para investor untuk terus menanamkan modalnya kepada perusahaan (Violita & Sulasmiyati, 2017).

Hubungan struktur modal dan profitabilitas merupakan hubungan yang tidak dapat diabaikan. Keduanya memiliki hubungan yang saling mempengaruhi satu dan lainnya. Hal itu dikarenakan perusahaan memerlukan peningkatan profitabilitas agar dapat bertahan hidup jangka panjang dan nantinya berpengaruh pada nilai perusahaannya (Sary et al., 2017). Keputusan struktur modal yang buruk akan menimbulkan biaya modal yang tinggi, sebaliknya Keputusan struktur modal yang efektif akan dapat merendahkan biaya modal yang akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septy Wulan Sari dan Imam Hidayat (2017) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Hasil studi ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2017) menemukan adanya hubungan positif signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut menjadi tidak konsisten terhadap hasil penelitian yang dilakukan Chechet dan Olayiwola (2014) menemukan terdapat hubungan negatif signifikan antara struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis yang diajukan di sini adalah :

H₁ : Struktur Modal berpengaruh terhadap profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.2 Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap Profitabilitas

Growth opportunity merupakan pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Kasmir, 2010:107). *Growth opportunity* mempengaruhi profitabilitas, melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efesiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada profitabilitas. perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* tinggi akan mempunyai profitabilitas yang tinggi.

Growth opportunity (pertumbuhan perusahaan) menggambarkan tolak ukur atau rata-rata pertumbuhan, perubahan kekayaan perusahaan, dampak atas arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan dengan meningkatnya profitabilitas (Said et al, 2020). Perusahaan yang memiliki *growth opportunity* yang tinggi mempunyai nilai investasi dalam jumlah yang besar, terutama dalam aktiva tetap yang umur ekonomisnya lebih dari satu tahun. Investasi tersebut dilakukan melalui pembangunan pabrik baru, pembelian mesin baru terutama teknologi informasi dan perluasan pasar. Perusahaan-perusahaan ini cenderung menahan labanya untuk membiayai investasinya yang besar dalam rangka untuk melakukan ekspansi bisnis.

Dampak adanya investasi yang besar tersebut maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai *growth opportunity* tinggi akan mempunyai profitabilitas yang tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairuzzaman (2016) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil studi ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rita Fanina Sari (2012) menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut menjadi tidak konsisten terhadap hasil penelitian yang dilakukan Rosnani Said dan Henni Mande (2020) menyatakan bahwa Growth opportunity tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis yang diajukan di sini adalah :

H₂ : *Growth Opportunity* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

1.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan. perusahaan berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding dengan perusahaan berukuran kecil. Perusahaan besar mampu menghasilkan produk dengan harga perunit yang rendah karena berproduksi pada skala ekonomis. Disamping itu, Li jelly (2004) perusahaan besar dapat membeli bahan baku dalam jumlah besar sehingga perusahaan besar mendapat potongan harga atau *quantity* diskon dari pemasok. Perusahaan besar juga dapat memperoleh persyaratan kredit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lunak dari pemasok dibanding perusahaan kecil. Perusahaan besar juga mampu mengumpulkan piutangnya lebih cepat dibanding perusahaan kecil. Dilihat dari sisi kemampuan memperoleh dana untuk *expanse* bisnis, perusahaan besar mempunyai akses yang besar ke sumber-sumber dana. Baik ke pasar modal maupun perbankan, untuk membiayai biaya investasinya dalam rangka meningkatkan labanya. Oleh karena itu semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi profitabilitasnya.

Besar kecilnya suatu perusahaan ditentukan dengan beberapa hal antara lain total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aset (Meidiyustiani, 2016). Total aset yang besar secara tidak langsung berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang besar sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba akan semakin besar.

Alfa Dera Sumantri (2012) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2006-2010. Hasil studi ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Merti Sri Devi (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Kimia dan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2011. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Ambarwati, Yuniarta dan Sinarwati (2015) dalam penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut menjadi tidak konsisten terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukmayanti (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis yang diajukan di sini adalah:

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

1.5.4 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas

Penjualan merupakan kriteria penting untuk menilai profitabilitas perusahaan dan merupakan indikator utama atas aktivitas perusahaan. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi perusahaan karena pertumbuhan penjualan ditandai dengan peningkatan *market share* yang akan berdampak pada peningkatan penjualan dari perusahaan, sehingga akan meningkatkan profitabilitas dari perusahaan.

Penjualan merupakan bagian penting dalam aktivitas perusahaan. Salah satu sumber pendapatan perusahaan berasal dari penjualan. Jika perusahaan dapat mencapai sasaran penjualan yang tepat maka akan menambah pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Perusahaan juga harus mengelola penjualan dengan baik dan optimal karena jika dikelola dengan baik dan optimal maka akan berdampak kepada tingkat profit yang akan diperoleh perusahaan (Wikardi et al, 2017).

Penjualan memiliki pengaruh yang strategis bagi sebuah perusahaan, karena penjualan yang dilakukan harus didukung dengan harta atau aktiva

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bila penjualan ditingkatkan maka aktiva pun harus ditambah (Weston dan Brigham, 1991). Dengan mengetahui penjualan dari tahun sebelumnya, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada. Pertumbuhan penjualan (growth) memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal kerja. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan. (Miswanto et al., 2017)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Farhana dkk (2016) menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Barus dan Leliani (2013) dalam penelitiannya menyatakan pertumbuhan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut menjadi tidak konsisten terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman di BEI. Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis yang diajukan di sini adalah:

H₄ : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.5.5 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas perusahaan diukur berdasarkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. (Gitman, 2012). Likuiditas sebagai alat ukur seberapa besar kemampuan

perusahaan di dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk membiayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Semakin baiknya rasio lancar suatu perusahaan maka perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari pada kreditur, sehingga kreditur tidak akan ragu meminjamkan dana mereka yang digunakan perusahaan untuk menambah modal yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan (Meidiyustiani, 2016).

Likuiditas perusahaan diperoleh dengan membandingkan antara kewajiban jangka pendek (lancar) dengan sumber daya jangka pendek. Kewajiban jangka pendek perusahaan terdiri dari utang usaha, wesel tagih jangka pendek, utang jatuh tempo yang kurang dari setahun dan beban-beban lainnya, sedangkan sumber daya jangka pendek terdiri dari kas, sekuritas, piutang usaha, dan persediaan.

Menurut Horne (2005); Nazir dan Afza (2009), perusahaan dihadapkan pada masalah adanya pertukaran (*trade off*) antara faktor likuiditas dan profitabilitas. Jika perusahaan memutuskan menetapkan modal kerja dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Sebaliknya jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik posisi perusahaan di mata kreditur. Jika likuiditas suatu perusahaan meningkat maka perusahaan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan dalam memenuhi kewajibannya. Oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. Jika perusahaan tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup, maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan harus mencari sumber dana yang berasal dari luar perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya.

Pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari luar perusahaan dapat diperoleh dari meminjam dana kepada pihak kreditur seperti bank, lembaga keuangan bukan bank, atau dapat pula perusahaan menerbitkan saham dan obligasi untuk ditawarkan kepada masyarakat. Pemenuhan sumber dana melalui utang (pinjaman) akan mempengaruhi tingkat leverage perusahaan, karena leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan dengan sumber dana sendiri maka tingkat leverage perusahaan akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung meningkat, hal ini berdampak pada menurunnya profitabilitas. Penggunaan utang yang terlalu besar melebihi aktiva akan berdampak pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, namun apabila utang dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif yang berdampak pada peningkatan profitabilitas. Profitabilitas terdiri dari: pertama, Profit Margin menurut

Husnan (2007), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan operasi bisa diperoleh dari setiap rupiah penjualan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rinny Meidiyustiani (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010–2014. Hasil studi ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rima Astita dan Rizalul Kalam (2013) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012. Penelitian tersebut menjadi tidak konsisten terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Pramesti dkk (2016) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan penjelasan di atas hipotesis yang diajukan di sini adalah:

H₅ : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menurut Sugiyono (2014) diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti gunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto (2011) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) tahun 2016-2019. Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 709 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal. Adapun kriteria yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Tercatat sebagai perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016 dan tetap terdaftar di BEI hingga tahun 2019. Hal ini dimaksudkan untuk data yang berkesinambungan
3. Perusahaan yang memiliki data secara lengkap terkait penelitian tahun 2016-2019.
4. Perusahaan yang selalu memperoleh keuntungan dari tahun 2016-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel Berdasarkan *purposive sampling*

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI 2016-2019.	67
2	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019.	(20)
3	Perusahaan yang tidak memiliki data secara lengkap terkait penelitian tahun 2016-2019.	(7)
4	Perusahaan yang tidak memperoleh keuntungan secara berturut-turut selama tahun penelitian.	(11)
5	Perusahaan yang memenuhi kriteria	29
6	Jumlah perusahaan yang memiliki kelengkapan data untuk seluruh tahun pengamatan atau dijadikan sebagai sampel (29 perusahaan x 4 tahun)	116

Sumber : www.idx.co.id tahun 2016 -2019 yang sudah diolah

Tabel 3.2
Daftar perusahaan *property* dan *real estate* yang menjadi sampel penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk. [S]
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk. [S]
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk. [S]

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk. [S]
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. [S]
6	BKSL	Sentul City Tbk. [S]
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk. [S]
8	CTRA	Ciputra Development Tbk. [S]
9	DILD	Intiland Development Tbk. [S]
10	DMAS	Puradelta Lestari Tbk. [S]
11	DUTI	Duta Pertiwi Tbk. [S]
12	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk. [S]
13	GAMA	Gading Development Tbk. [S]
14	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk. [S]
15	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk. [S]
16	JRPT	Jaya Real Property Tbk. [S]
17	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk. [S]
18	LPCK	Lippo Cikarang Tbk. [S]
19	MDLN	Modernland Realty Tbk.
20	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
21	MTLA	Metropolitan Land Tbk. [S]
22	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk. [S]
23	PPRO	PP Properti Tbk. [S]
24	PWON	Pakuwon Jati Tbk. [S]
25	RDTX	Roda Vivatex Tbk.

26	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk. [S]
27	SMRA	Summarecon Agung Tbk. [S]
28	TARA	Sitara Propertindo Tbk. [S]
29	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk. [S]

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Data berdasarkan sumbernya dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber datanya. Jadi untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer bisa didapatkan dengan cara melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari studi-studi sebelumnya. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan, buku, dan sebagainya. Penulis menggunakan data sekunder dalam penelitian ini, data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan dari situs resmi perusahaan.

Adapun data sekunder yang diperlukan adalah:

1. Daftar perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang *listing* secara *continue* di BEI tahun 2016-2019
2. Laporan keuangan setiap perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019
3. Daftar perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang memiliki data secara lengkap terkait penelitian tahun 2016-2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Data perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang selalu memperoleh keuntungan secara berturut-turut di BEI tahun 2016-2019

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari laporan keuangan yang telah di publikasikan di BEI melalui situs www.idx.co.id yang kemudian akan diolah kembali oleh peneliti. Selain itu penelitian kepustakaan juga dilakukan guna untuk mendapatkan data yang bersifat teori sebagai perbandingan dengan data penelitian yang diperoleh dari literatur. Selain itu penelitian ini juga memanfaatkan artikel web dalam penelitian ini.

3.6 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

Variabel merupakan suatu objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang merupakan variabel yang menjadi praduga atau variabel yang diperkirakan nilainya.

3.6.1 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur tinggi rendahnya laba atau keuntungan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2014:114), Profitabilitas ini menginterpretasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan semakin efektifnya perusahaan didalam menjalankan operasi perusahaan, sehingga diperolehnya laba yang optimal, dan sebaliknya profitabilitas rendah dapat menunjukkan perusahaan kurang efisien dalam menjalankan operasinya sehingga kurang mampu mencapai laba yang optimal (Hartono,2017).

Alat ukur yang biasa digunakan mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.6.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas.

a. Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri. Sementara menurut (Brigham dan Houston, 2011).

Dalam analisis ini rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis struktur modal adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kreditur perusahaan tersebut. Rasio solvabilitas terdiri dari *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity ratio* (DER). Alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *Debt to Equity* (DER). secara matematis *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal}}$$

b. *Growth Opportunity*

Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas dan pertumbuhan yang datang (Taswan, 2003). *Growth* dapat berupa peningkatan maupun penurunan total aset yang dialami oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya (Saidi, 2004)

Growth opportunity (Pertumbuhan perusahaan) dapat diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pengukuran pertumbuhan aset perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *Assets Growth* (AG) dengan rumus (Susanto, 2010:70) sebagai berikut :

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (T - 1)}{\text{Total Aset } T - 1} \times 100 \%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Alat ukur yang digunakan dalam variabel ukuran perusahaan adalah *Firm Size* (FM). secara matematis *Firm Size* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Asset$$

d. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Harahap (2016:310) rasio kenaikan penjualan menunjukkan persentase kenaikan penjualan tahun ini dibanding dengan tahun lalu. Semakin tinggi rasio pertumbuhan penjualan semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan.

Proksi yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan penjualan dalam penelitian ini adalah selisih antara jumlah penjualan periode ini dengan periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya, sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Rifai dan Magdalena (2012) dengan rumus :

$$Pertumbuhan\ penjualan = \frac{Penjualan(t) - Penjualan(t - 1)}{Penjualan\ t - 1}$$

e. Likuiditas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar

perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan) (Ratnasari, 2016).

Alat ukur yang sering digunakan dalam rasio likuiditas adalah rasio lancar (*current ratio*) secara matematis *current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 3.3
Konsep Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep	Alat Ukur	Rumus	Sumber
1.	Profitabilitas	Profitabilitas adalah salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur tinggi rendahnya laba atau keuntungan suatu perusahaan.	<i>Return On Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Septy Wulan Sari, 2017
2.	Struktur Modal	Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal}}$	Hery (2015:198)
3.	Growth Opportunity	Growth opportunity adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan.	<i>Assets Growth</i>	$AG = \frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (T - 1)}{\text{Total Aset } T - 1} \times 1$	(Susanto, 2010:70)

	perusahaan di masa depan.			
4.	Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.		$Firm Size = Ln Total Asset$	Novi Sagita Ambarwati, 2015
5.	Pertumbuhan penjualan adalah indikator penting dari penerimaan pasar atas produk/jasa suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.		$PP = \frac{Penjualan(t) - Penjualan(t-1)}{Penjualan t-1}$	Rifai dan Magdalena, 2015
6.	Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya.	Current Ratio	$Rasio Lancar = \frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$	Linda Ratna Sari, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: data yang diolah tahun 2020

3.7 Metode Analisis data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section* (Winarno, 2011). Keunggulan dari penggunaan data panel adalah dapat memberikan data yang lebih *informatif* dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang dapat diamati dalam *time series* dan *cross section*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan bantuan pengolahan data dan perhitungannya dengan menggunakan program *Eviews*.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section* (Winarno, 2011). Keunggulan dari penggunaan data panel adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang dapat diamati dalam *time series* dan *cross section*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan bantuan pengolahan data dan perhitungannya dengan menggunakan program *Eviews*.

Statistik deskriptif merupakan suatu gambaran atas deskripsi data yang dapat dilihat berdasarkan mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2013:10). Statistik deskriptif juga dapat digunakan sebagai suatu alat penentu atau menganalisa suatu data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan sebelum pengujian regresi berganda, dimana uji asumsi klasik ini dilakukan agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representatif. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu tahun.

1. Uji Normalitas Data

Menurut (Ghozali, 2016:154) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel-variabel yang digunakan (independen dan dependen) mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, antara variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekati normal. Uji normalitas menjadi sangat populer dan tercakup di beberapa komputer statistik.

Uji Normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque-Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque-Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque-Bera* (JB) sebagai berikut :

Langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut:

Hipotesis H0: Model berdistribusi normal

H1: Model tidak berdistribusi normal

- Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H0 diterima
- Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H0 ditolak.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas menyatakan bahwa linear sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari koefisien masing-masing variabel bebas. Jika koefisien kolerasi diantara masing-masing variabel bebas lebih dari 0,8 maka terjadi multikolonieritas dan sebaliknya, jika koefisien korelasi antara masing-masing variabel bebas kurang dari 0,8 maka tidak terjadi multikolonieritas.

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolonieritas yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 = Tidak terdapat multikolinearitas

H_1 = Terdapat multikolinearitas

Melalui pengujian kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai koefisien korelasi $> 0,8$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat multikolinearitas.
- Jika nilai koefisien korelasi $< 0,8$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat multikolinearitas

3. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Suliyanto, 2011:95) Pengujian heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika *variance* tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas.

Untuk melacak keberadaan Heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji White. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

Hipotesis: H_0 : Model tidak terdapat Heterokedastisitas.

H_1 : Terdapat Heterokedastisitas.

- Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H_0 diterima

- Bila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Apabila probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat Heterokdastisitas. Sebaliknya jika probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat Heterokdastisitas. Jika model tersebut harus ditanggulangi melalui transformasi logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mengandung Heterokdastisitas

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Suliyanto, 2011:103) Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi merupakan penyebab yang akibat data menjadi tidak stasioner, sehingga bila data dapat distasionerkan akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi data untuk membuat data yang tidak stasioner sama dengan transformasi data untuk menghilangkan autokorelasi.

Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau yang disebut uji *Breusch-Gidfrey* dengan membandingkan nilai probabilitas R-Squared dengan $\alpha = 0.05$.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

Hipotesis: H_0 : Model tidak terdapat Autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1: Terdapat Autokolerasi

- Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H_0 diterima
- Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat Autokorelasi. Sebaliknya jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat Autokolerasi

3.7.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut (Winarno, 2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah pool data, kombinasi data time series dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_4 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yit : Profitabilitas

β_0 : Konstanta $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien variabel independent

X1it : Struktur Modal

X2it : *Growth Opportunity*

X3it : Ukuran Perusahaan

X4it : Pertumbuhan Penjualan

X5it : Likuiditas

eit : Error

Menurut Sulyanto (2011) panel data memiliki beberapa kelebihan dibandingkan data *time series* maupun data *cross section*.

Kelebihan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Panel data memiliki tingkat heterogenitas yang lebih tinggi. Hal ini karena data tersebut melibatkan beberapa individu dalam beberapa waktu. Dengan panel data kita dapat mengestimasi karakteristik untuk setiap individu berdasarkan heterogenitasnya.
2. Panel data mampu memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, serta memiliki tingkat kolinieritas yang rendah. Hal ini karena menggabungkan data *time series* dan data *cross section*.
3. Panel data cocok untuk studi perubahan dinamis karena panel data pada dasarnya adalah data *cross section* yang diulang-ulang (*series*).
4. Panel data mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi dengan data *time series* murni atau data *cross section* murni.
5. Panel data mampu mempelajari model perilaku yang lebih

kompleks. Menurut Suliyanto (2011) secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan *intersep dan slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, di dalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya.

Ada beberapa kemungkinan yang akan muncul:

1. Diasumsikan intersep dan slope adalah tetap sepanjang waktu dan individu (perusahaan) dan perbedaan intersep dan slope dijelaskan oleh variabel gangguan.
2. Diasumsikan slope adalah tetap tetapi intersep berbeda antar individu.
3. Diasumsikan slope tetap tetapi intersep berbeda baik antar waktu maupun antar individu.
4. Diasumsikan intersep dan slope berbeda antar individu.
5. Diasumsikan intersep dan slope berbeda antar waktu dan antar individu. Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least square* (*model Common Effect*), *model Fixed Effect*, dan *model Random Effect*.

1) *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

2) Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan *variabel dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel (LSDV)*. *Least Square Dummy Variabel (LSDV)* adalah regresi *Ordinary Least*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Square (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar unit perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. *Model Fixed Effect dengan teknik Least Square Dummy Variabel (LSDV)* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

3) Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it} + \mu_i$$

3.8 Pemilihan Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu:

3.8.1 F Test (*Chow Test*)

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah *metode common effect*.

3.8.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3.8.3 Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji bisa juga dinamakan uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch–Pagan (1980). Uji LM Bruesch–Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Nilai LM dihitung dengan rumus: Dimana : n = jumlah individu;

T = jumlah periode waktu

e = residual metode *common effect*

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (*common effect*). Uji LM ini didasarkan pada distribusi chi-square dengan degree of freedom sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik chi-square maka kita menolak hipotesis nol, berarti estimasi yang lebih tepat dari regresi data panel adalah model *random effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai kritis statistik chi-square maka kita menerima hipotesis nol yang berarti model *common effect* lebih baik digunakan dalam regresi.

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Pengujian hipotesis merupakan bagian dari statistik inferensial.

3.9.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independen) secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikan 0,05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama – sama dilakukan dengan uji F dengan pengujian, yaitu Hipotesis:

- 1) $H_0 : \beta_i = 0$ artinya secara bersama – sama tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) $H_1 : \beta_i \neq 0$ artinya secara bersama – sama ada pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 3) Bila probabilitas $> \alpha$ 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- 4) Bila probabilitas $< \alpha$ 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

3.9.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi.

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau

dengan kata lain hipotesis ditolak.

- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau dengan kata lain hipotesis diterima.

3.9.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Gujarati (2011:45) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasinya berada diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh struktur modal, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 sebanyak 29 perusahaan yang telah memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Dari analisis sampel data yang menggunakan *evIEWS* 9, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan pada saat struktur modal meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat, namun apabila struktur modal menurun maka tingkat profitabilitas pada perusahaan juga turun. Artinya, perusahaan memiliki hutang yang besar dan juga memiliki modal yang besar, Nilai hutang dan modal yang besar mampu menghasilkan laba bersih yang besar, sehingga ROA akan meningkat.
2. Variabel *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan *Growth Opportunity* atau pertumbuhan perusahaan tentu membutuhkan dana yang besar untuk pembangunan cabang perusahaan, pembelian mesin dan peralatan baru, serta harus adanya strategi promosi.

Tentu hal tersebut membutuhkan biaya, sehingga keuntungan perusahaan menjadi kecil.

3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan Semakin maksimal aktiva perusahaan maka laba yang akan didapat menjadi maksimal pula, karena aktiva perusahaan digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan yang tujuannya untuk menghasilkan laba. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total asset perusahaan, perusahaan dengan total asset yang besar mencerminkan keamanan perusahaan
4. Variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan yang rendah mengindikasikan kinerja perusahaan yang belum baik dalam menjalankan dan memaksimalkan strateginya dalam hal penjualan produk maupun pemasarannya. pertumbuhan penjualan dapat juga mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan.
5. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena tingginya tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan pengembalian kewajibannya berdasarkan jatuh tempo namun tidak diikuti dengan tingginya jumlah kewajiban atau hutang perusahaan..
6. Berdasarkan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0.000000 dimana nilai ini lebih rendah dari nilai tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05 menunjukkan bahwa struktur modal, *growth opportunity*, ukuran

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh signifikan dalam memprediksi profitabilitas perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019.

7. Hasil *R-squared* sebesar 0.909406 hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 90,94% sedangkan sisanya sebesar 9,06% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya atau pengguna penelitian, berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder sehingga informasi yang diperoleh terbatas.
2. Periode penelitian selama empat tahun yang mungkin kurang mempresentasikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
3. Penelitian hanya meneliti perusahaan sektor *property* dan *real estate* sebanyak 29 perusahaan.

Saran

1. Bagi perusahaan sektor *property* dan *real estate*

Bagi perusahaan khususnya pada perusahaan *property* dan *real estate* disarankan untuk mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki perusahaan baik berupa modal sendiri selain hutang yang

dimanfaatkan untuk memperoleh profitabilitas. Dengan adanya pemanfaatan modal yang baik maka profitabilitas yang diperoleh juga meningkat. Keputusan pendanaanyang dilakukan oleh perusahaan haruslah tepat agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

2. Bagi Investor

Bagi investor yang ingin melakukan investasi bisa menjadikan variabel struktur modal, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan dan likuiditas sebagai alat pengambilan keputusan berinvestasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada pada penelitian ini, bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan dapat menggunakan objek perusahaan lain, menambah periode penelitian yang lebih lama, serta dapat menggunakan teknik analisis yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Nulkarim (QS. An-Nahl (16): 89)

Al-Qur'an Nulkarim (Q.S Al-Qasas (28): 7)

Alicia, Dominica Dian. (2017). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 2(2): 1-11.

Ambarwati, Novi Sagita, Gede Adi Yuniarta dan Ni Kadek Sinarwati. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 3(1): 1-11.

Astuti, Kurniasih Dwi, Wulan Retnowati dan Ahmad Rosyid. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 2(1): 49-60.

Bisnis. (2020). Laba Bersih Lippo Cikarang Anjlok 84 Persen di 2019. Kumparan.com. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/laba-bersih-lippo-cikarang-anjlok-84-persen-di-2019-1tZYDrj9amc/full>

Dede Suprayitno. (2018). Laba Lippo Cikarang turun 32,05% pada 2017. Kontan.co.id . <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-lippo-cikarang-turun-3205-pada-2017>

Efendi, Azzalia Feronicha Wianta dan Seto Sulaksono Adi Wibowo. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Kinerja Perusahaan di Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(2): 89-95

Farhana, Cintya Dewi, Gede Putu Agus Jana Susila dan I Wayan Suwendra. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT Ambara Madya Sejati di Singaraja Tahun 2012-2014. *E-jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 4: 1-10.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Multi Variate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hafsah dan Sri Sutra Sari. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis*, 15(1): 52-64.

Hanafi, MM dan Abdul Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Harahap, SS. (2015). *Analitis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Marusya, Pontororing dan Mariam Magantar. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03): 484-492.

Meidiyustiani, Rinny. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2): 131-143.

Miswanto, Abdullah, Yanuar Rifqi Abdullah dan Shofia Suparti. (2017). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 24(2): 119 – 135.

Monica Wareza. (2019). Ini Alasan Sektor Properti Belum Pulih: Banyak Aturan!. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190819154455-17-93035/ini-alasan-sektor-properti-belum-pulih-banyak-aturan>.

Muhammad Nabil Alfaruq. (2020). Laba Bersih Bekasi Fajar Turun 10% Menjadi Rp 380,17 Miliar. Investor.id. <https://investor.id/market-and-corporate/laba-bersih-bekasi-fajar-turun-10-menjadi-rp-38017-miliar>

Mutiara Nabila. (2019). Tahun 2018 APLN Bukukan Penurunan Pendapatan 28,5%. Bisnis.com. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190401/47/906824/tahun-2018-apln-bukukan-penurunan-pendapatan-285>.

Novianita, A. (2017). Pengaruh Laba, Arus Kas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eprint STIE Perbanas Surabaya*, 1, 1-20.

Pangestuti, Cholifia Dwi Agustin dan Hening Widi Oetomo. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage, Financial Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(2): 1-18.

Permati, M. C. J., & Isyuardhana, D. (2020). *Analisis Pengaruh Rasio Leverage , Inventory Turnover , Dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (Study of Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 7(1), 663-670.

Putra, A.A. Wela Yulia dan Ida Bagus Badjra. (2015). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *EJurnal Akuntansi*

Hak (1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Udayana, 4(7): 2052-2067.

Rahmawati, T. (2016). Pengaruh Kapasitas Operasi, Pertumbuhan Penjualan, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Publik terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 7(November).

Rahmayanti, S., & Hadromi, U. (2017). Analisis Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 7(1), 54–63.

Ratnasari, Linda. (2016). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(6): 1–15.

Rifai, Moh, Rina Arifati dan Maria Magdalena. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas Studi pada Perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2012.

Rizki, Melati Sagita. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas dengan Pendekatan *Structural Equation Modelling*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 4(1).

Said, Rosnani, Henni Mande. (2020). Pengaruh Efektivitas Modal Kerja dan Growth Opportunity terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomika*, 4(1): 46-56.

Saleh, D. S. (2018). Variabel Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Textil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 34–49.

Sari, Septy Wulan, Imam Hidayat. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(6): 1-18

Sartono, Agus. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.

Shaputri, Silvia Juni dan Seto Sulaksono Adi Wibowo. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 4(2): 107-114.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Sugeng Adji Soenarso. (2020). Plaza Indonesia Realty (PLIN) alami penurunan laba bersih 3,71% sepanjang 2019. Kontan.Co.Id. <https://industri.kontan.co.id/news/plaza-indonesia-realty-plin-alami-penurunan-laba-bersih-371-sepanjang-2019>

Sukmayanti, Ni Wayan Pradnyanita dan Nyoman Triaryati. (2019) Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1): 7132-7162

Suliyanto. (2011). *Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS* (1st ed.). Andi offset.

Sunarto, & Budi, A. P. (2009). Pengaruh Leverage , Ukuran Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Telaah Manajemen Marlien*, 6(1), 86–103

Susanto, Catur. 2010. Pengaruh Faktor-Faktor Pertumbuhan dan Rasio Hutang Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Malang: Universitas Brawijaya

Titis Nurdiana. (2020) Investasi Laba bersih BEST sepanjang 2019 melandai 10,04% menjadi Rp 380,17 miliar. Kontan.co.id . <https://investasi.kontan.co.id/news/laba-bersih-best-sepanjang-2019-melandai-1004-menjadi-rp-38017-miliar>

Violita, Resi Yanuesti dan Sri Sulasmiyati. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 51(1): 138-144.

Wahid Ma'ruf. (2019). Laba Bekasi Industrial Estate Turun Jadi Rp422,5 M. Inilah.com. <https://inilah.com/news/2520225/laba-bekasi-industrial-estate-turun-jadi-rp4225-m>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabulasi Data Asli

Kode Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4	X5
APLN	2016	0,037	1,579	0,047	10,410	0,006	1,068
APLN	2017	0,065	1,504	0,120	10,459	0,172	1,306
APLN	2018	0,007	1,439	0,028	10,471	-0,285	1,050
APLN	2019	0,004	1,295	-0,004	10,469	-0,247	1,664
GAMA	2016	0,002	0,225	0,006	9,129	-0,552	2,350
GAMA	2017	0,001	0,277	0,043	9,147	0,240	3,138
GAMA	2018	0,001	0,248	-0,022	9,137	0,165	3,679
GAMA	2019	0,001	0,260	0,012	9,143	-0,044	3,494
ASRI	2016	0,025	1,808	0,079	10,305	-0,024	0,898
ASRI	2017	0,067	1,418	0,027	10,317	0,442	0,737
ASRI	2018	0,046	1,187	0,008	10,320	0,015	0,652
ASRI	2019	0,044	1,073	0,048	10,340	-0,126	1,310
BAPA	2016	0,010	0,672	0,020	8,253	0,409	2,183
BAPA	2017	0,074	0,490	-0,001	8,253	0,365	2,336
BAPA	2018	0,029	0,262	-0,071	8,221	-0,387	3,373
BAPA	2019	0,035	0,053	-0,139	8,156	-0,148	24,882
BEST	2016	0,065	0,535	0,124	9,716	0,200	3,394
BEST	2017	0,085	0,486	0,099	9,757	0,220	2,760
BEST	2018	0,067	0,508	0,100	9,799	-0,043	7,760
BEST	2019	0,059	0,432	0,017	9,806	-0,013	11,399
BCIP	2016	0,063	1,584	0,173	8,897	0,334	1,564
BCIP	2017	0,063	1,342	0,069	8,926	-0,170	1,186
BCIP	2018	0,059	1,071	0,008	8,929	0,061	1,122
BCIP	2019	0,027	1,000	0,020	8,938	-0,347	1,384
BSDE	2016	0,053	0,575	0,070	10,586	0,063	2,911
BSDE	2017	0,112	0,574	0,192	10,662	0,567	2,373
BSDE	2018	0,033	0,720	0,134	10,717	-0,359	3,362
BSDE	2019	0,057	0,623	0,045	10,736	0,069	3,938
CTRA	2016	0,064	1,033	0,107	10,463	-0,103	1,871
CTRA	2017	0,051	1,052	0,091	10,501	-0,044	1,949
CTRA	2018	0,038	1,060	0,081	10,535	0,191	2,020
CTRA	2019	0,035	1,038	0,056	10,559	-0,008	2,174
SCBD	2016	0,059	0,386	0,027	9,757	0,028	0,789
SCBD	2017	0,039	0,342	0,012	9,762	-0,004	0,901
SCBD	2018	0,033	0,313	-0,002	9,761	0,042	0,989

SCBD	2019	0,032	0,363	0,048	9,782	0,024	0,799
DUTI	2016	0,087	0,244	0,075	9,986	0,180	3,887
DUTI	2017	0,061	0,269	0,091	10,024	-0,136	3,794
DUTI	2018	0,031	0,343	0,195	10,102	0,295	3,604
DUTI	2019	0,094	0,302	0,091	10,140	0,105	3,832
FMII	2016	0,359	0,147	0,321	8,887	0,683	3,935
FMII	2017	0,011	0,175	0,039	8,904	-0,912	3,545
FMII	2018	0,006	0,393	0,174	8,974	0,226	3,235
FMII	2019	0,003	0,421	-0,052	8,950	0,949	2,905
GWSA	2016	0,030	0,074	0,023	9,843	0,689	3,235
GWSA	2017	0,026	0,079	0,034	9,857	-0,399	2,905
GWSA	2018	0,028	0,087	0,040	9,875	0,582	8,310
GWSA	2019	0,017	0,083	0,015	9,881	-0,347	2,725
DILD	2016	0,025	1,341	0,151	10,073	0,034	0,922
DILD	2017	0,021	1,075	0,106	10,117	-0,032	0,879
DILD	2018	0,014	1,182	0,085	10,153	0,159	1,010
DILD	2019	0,030	1,043	0,040	10,170	0,072	1,177
JRPT	2016	0,120	0,729	1,247	9,929	-0,489	0,975
JRPT	2017	0,118	0,585	0,116	9,976	0,010	1,115
JRPT	2018	0,100	0,575	0,113	10,023	-0,031	1,127
JRPT	2019	0,093	0,508	0,059	10,048	0,040	1,147
KIJA	2016	0,040	0,904	0,102	10,031	-0,067	6,445
KIJA	2017	0,013	0,909	0,050	10,052	0,022	7,194
KIJA	2018	0,006	0,947	0,046	10,071	-0,094	7,147
KIJA	2019	0,012	0,932	0,034	10,086	-0,169	6,118
LPCK	2016	0,095	0,332	0,032	9,752	-0,271	4,646
LPCK	2017	0,030	0,603	1,190	10,093	-0,028	5,766
LPCK	2018	0,220	0,225	-0,255	9,965	0,472	5,957
LPCK	2019	0,031	0,123	0,324	10,087	-0,274	6,624
MMLP	2016	0,101	0,208	0,238	9,598	0,072	0,850
MMLP	2017	0,055	0,148	0,352	9,729	0,191	1,327
MMLP	2018	0,046	0,148	0,136	9,785	0,433	1,342
MMLP	2019	0,041	0,201	0,109	9,830	0,116	1,207
MTLA	2016	0,080	0,572	0,086	9,595	0,050	2,595
MTLA	2017	0,113	0,625	0,239	9,688	0,105	2,518
MTLA	2018	0,098	0,338	0,066	9,715	0,091	3,078
MTLA	2019	0,080	0,370	0,176	9,786	0,018	2,775
MDLN	2016	0,034	1,205	0,132	10,163	-0,172	1,344
MDLN	2017	0,042	1,063	0,004	10,164	0,306	1,330
MDLN	2018	0,002	1,230	0,043	10,183	-0,311	2,195
MDLN	2019	0,025	1,224	0,059	10,208	0,117	1,927
PWON	2016	0,086	0,876	0,101	10,315	0,047	1,327

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PWON	2017	0,087	0,826	0,130	10,368	0,181	1,715
PWON	2018	0,113	0,634	0,071	10,398	0,238	2,312
PWON	2019	0,124	0,442	0,043	10,417	0,017	2,859
GPRA	2016	0,030	0,554	-0,003	9,196	0,031	4,219
GPRA	2017	0,025	0,451	-0,045	9,176	-0,145	4,594
GPRA	2018	0,033	0,420	0,025	9,187	0,188	5,703
GPRA	2019	0,032	0,506	0,110	9,232	-0,087	4,599
PLIN	2016	0,158	1,007	-0,018	9,661	0,009	1,011
PLIN	2017	0,062	3,701	0,012	9,666	-0,030	1,033
PLIN	2018	0,038	0,086	2,264	10,180	-0,103	1,244
PLIN	2019	0,044	0,329	-0,171	10,099	0,024	1,643
PPRO	2016	0,041	0,325	1,256	9,947	1,141	1,993
PPRO	2017	0,037	1,172	0,419	10,099	0,260	2,093
PPRO	2018	0,030	0,546	-0,171	10,018	-0,056	1,832
PPRO	2019	0,018	0,455	0,218	10,103	-0,018	1,775
DMAS	2016	0,097	0,056	-0,025	9,892	-0,303	9,392
DMAS	2017	0,088	0,066	-0,043	9,873	-0,162	8,076
DMAS	2018	0,066	0,042	0,004	9,875	-0,225	11,452
DMAS	2019	0,175	0,173	0,016	9,882	1,558	3,576
RDTX	2016	0,124	0,149	0,123	9,323	-0,036	3,253
RDTX	2017	0,108	0,110	0,085	9,358	-0,027	4,617
RDTX	2018	0,106	0,092	0,108	9,403	0,013	4,495
RDTX	2019	0,083	0,107	0,107	9,447	-0,004	2,087
BKSL	2016	0,050	0,586	0,019	10,055	1,155	1,411
BKSL	2017	0,031	0,506	0,318	10,175	0,346	1,556
BKSL	2018	0,023	0,530	0,085	10,211	-0,189	1,470
BKSL	2019	0,004	0,615	0,063	10,237	-0,277	1,431
TARA	2016	0,002	0,158	-0,059	9,086	-0,546	0,830
TARA	2017	0,001	0,172	0,014	9,092	0,011	0,962
TARA	2018	0,001	0,066	-0,091	9,050	-0,520	0,782
TARA	2019	0,001	0,068	0,003	9,052	-0,082	0,618
SMRA	2016	0,029	1,549	0,109	10,318	-0,040	2,054
SMRA	2017	0,025	1,593	0,041	10,336	0,045	1,459
SMRA	2018	0,030	1,571	0,076	10,367	0,004	1,452
SMRA	2019	0,025	1,586	0,049	10,388	0,050	1,237
SMDM	2016	0,007	0,252	-0,018	9,491	-0,144	1,582
SMDM	2017	0,006	0,258	0,014	9,497	-0,053	1,654
SMDM	2018	0,027	0,237	0,005	9,500	0,151	2,285
SMDM	2019	0,023	0,225	0,017	9,507	0,056	2,067

Lampiran 2

Statistik Deskriptif

Date: 02/09/21
Time: 16:56
Sample: 2016 2019

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	0.052327	0.636928	0.112569	9.802495	0.047173	2.975541
Median	0.037294	0.506177	0.049332	9.887046	0.013852	2.077306
Maximum	0.358901	3.700960	2.264135	10.73596	1.557595	24.88188
Minimum	0.000790	0.041537	-0.254690	8.155750	-0.912302	0.617644
Std. Dev.	0.049360	0.542376	0.291093	0.560745	0.334561	3.000807
Skewness	2.678976	1.927510	4.975376	-0.849301	1.328388	4.014465
Kurtosis	15.20323	10.13979	32.01128	3.380733	7.686471	26.61826
Jarque-Bera	858.5280	318.2161	4546.579	14.64601	140.2705	3007.715
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000660	0.000000	0.000000
Sum	6.069924	73.88369	13.05804	1137.089	5.472010	345.1628
Sum Sq. Dev.	0.280185	33.82980	9.744552	36.15999	12.87207	1035.557
Observations	116	116	116	116	116	116

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 02/09/21 Time: 17:03
 Sample: 2016 2019
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 29
 Total panel (balanced) observations: 116
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.336903	0.290959	8.031733	0.0000
X1	-0.029410	0.005773	-5.094021	0.0000
X2	0.000150	0.007498	0.020047	0.9841
X3	-0.230941	0.029500	-7.828486	0.0000
X4	0.034627	0.005673	6.103498	0.0000
X5	-0.001242	0.000970	-1.280835	0.2039

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.909406	Mean dependent var	0.124367
Adjusted R-squared	0.872948	S.D. dependent var	0.114633
S.E. of regression	0.036696	Sum squared resid	0.110420
F-statistic	24.94364	Durbin-Watson stat	2.305603
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.590121	Mean dependent var	0.052327
Sum squared resid	0.114842	Durbin-Watson stat	1.913659

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.372022	(28,82)	0.0000
Cross-section Chi-square	88.870976	28	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/21 Time: 17:07

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 29

Total panel (balanced) observations: 116

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.002221	0.083176	-0.026706	0.9787
X1	-0.010762	0.009052	-1.188831	0.2371
X2	0.006073	0.015523	0.391212	0.6964
X3	0.005602	0.008595	0.651799	0.5159
X4	0.046236	0.013239	3.492452	0.0007
X5	0.001217	0.001567	0.776888	0.4389

R-squared	0.124620	Mean dependent var	0.052327
Adjusted R-squared	0.084830	S.D. dependent var	0.049360
S.E. of regression	0.047220	Akaike info criterion	-3.217667
Sum squared resid	0.245268	Schwarz criterion	-3.075240
Log likelihood	192.6247	Hannan-Quinn criter.	-3.159850
F-statistic	3.131930	Durbin-Watson stat	1.055568
Prob(F-statistic)	0.011082		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21.236921	5	0.0007

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.031028	-0.009966	0.000098	0.0332
X2	-0.006347	-0.007470	0.000031	0.8396
X3	-0.220830	0.001534	0.003788	0.0003
X4	0.041665	0.046079	0.000010	0.1646
X5	-0.000768	0.000481	0.000001	0.1619

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/21 Time: 17:12

Sample: 2016 2019

Periods included: 4

Cross-sections included: 29

Total panel (balanced) observations: 116

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.237809	0.616064	3.632431	0.0005
X1	-0.031028	0.013517	-2.295515	0.0243
X2	-0.006347	0.014348	-0.442370	0.6594
X3	-0.220830	0.062455	-3.535826	0.0007
X4	0.041665	0.011413	3.650711	0.0005
X5	-0.000768	0.001731	-0.443467	0.6586

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.593115	Mean dependent var	0.052327
Adjusted R-squared	0.429369	S.D. dependent var	0.049360
Sum of squared resid	0.037286	Akaike info criterion	-3.501038
Sum squared resid	0.114003	Schwarz criterion	-2.693951
Log likelihood	237.0602	Hannan-Quinn criter.	-3.173407
F-statistic	3.622163	Durbin-Watson stat	1.844380
Prob(F-statistic)	0.000001		

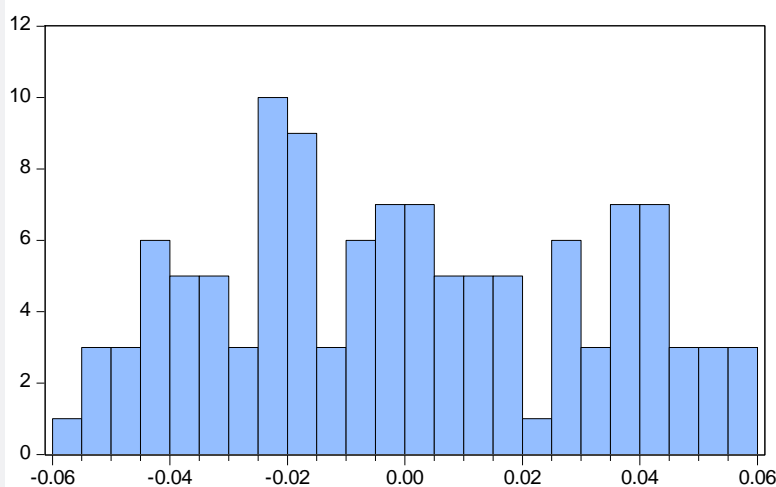
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Uji Normalitas



Uji Multikolonieritas

	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Y	1.000000	-0.131596	0.065507	0.024462	0.318354	0.072776
X1	-0.131596	1.000000	-0.057672	0.350708	-0.035416	-0.303995
X2	0.065507	-0.057672	1.000000	0.151160	0.067460	-0.106564
X3	0.024462	0.350708	0.151160	1.000000	0.044036	-0.228649
X4	0.318354	-0.035416	0.067460	0.044036	1.000000	-0.060036
X5	0.072776	-0.303995	-0.106564	-0.228649	-0.060036	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.895325	Prob. F(19,96)	0.5895
Obs*R-squared	17.46108	Prob. Chi-Square(19)	0.5587
Scaled explained SS	75.15640	Prob. Chi-Square(19)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/07/21 Time: 22:23

Sample: 1 116

Included observations: 116

Collinear test regressors dropped from specification

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	793931.1	704061.2	1.127645	0.2623
X1^2	0.031781	0.316715	0.100345	0.9203
X1*X2	-0.197621	0.206217	-0.958320	0.3403
X1*X3	-87.12877	718.1129	-0.121330	0.9037
X1*X4	226.4207	1617.293	0.140000	0.8890
X1*X5	0.179374	0.487524	0.367929	0.7137
X1	87.01452	718.2208	0.121153	0.9038
X2^2	-0.061234	0.091824	-0.666859	0.5065
X2*X3	-4.743975	209.6946	-0.022623	0.9820
X2*X4	11.03467	469.5192	0.023502	0.9813
X2*X5	-0.352561	0.255738	-1.378604	0.1712
X2	4.533679	209.6848	0.021621	0.9828
X3^2	-409734.1	364290.3	-1.124746	0.2635
X3*X4	2771544.	2459965.	1.126660	0.2627
X3*X5	151.8355	689.6159	0.220174	0.8262
X3	-384197.1	339793.9	-1.130677	0.2610
X4^2	-1019307.	901382.2	-1.130826	0.2609
X4*X5	-328.0517	1552.734	-0.211274	0.8331
X5^2	-0.572032	0.472787	-1.209915	0.2293
X5	-151.5568	689.6349	-0.219764	0.8265
R-squared	0.150527	Mean dependent var		0.135418
Adjusted R-squared	-0.017598	S.D. dependent var		0.420809
S.E. of regression	0.424496	Akaike info criterion		1.279755
Sum squared resid	17.29886	Schwarz criterion		1.754512
Log likelihood	-54.22579	Hannan-Quinn criter.		1.472479
F-statistic	0.895325	Durbin-Watson stat		1.871673
Prob(F-statistic)	0.589470			

Uji Autokorelasi (Sebelum diperbaiki)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	27.90008	Prob. F(2,108)	0.0000
Obs*R-squared	39.51656	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/10/21 Time: 21:57

Sample: 1 116

Included observations: 116

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30.43411	94.42731	0.322302	0.7478
X1	-0.040666	0.117907	-0.344900	0.7308
X2	-0.104367	0.072698	-1.435635	0.1540
X3	-30.52874	94.40636	-0.323376	0.7470
X4	70.74347	211.9355	0.333797	0.7392
X5	-0.105900	0.141733	-0.747175	0.4566
RESID(-1)	0.535416	0.095637	5.598401	0.0000
RESID(-2)	0.104045	0.096456	1.078685	0.2831

R-squared	0.340660	Mean dependent var	1.36E-15
Adjusted R-squared	0.297925	S.D. dependent var	0.507444
S.E. of regression	0.425187	Akaike info criterion	1.193895
Sum squared resid	19.52464	Schwarz criterion	1.383798
Log likelihood	-61.24592	Hannan-Quinn criter.	1.270985
F-statistic	7.971452	Durbin-Watson stat	1.895225
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Autokorelasi (Setelah diperbaiki)

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.671092	Prob. F(2,107)	0.0738
Obs*R-squared	5.468571	Prob. Chi-Square(2)	0.0649

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/07/21 Time: 22:39

Sample: 2 116

Included observations: 115

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000168	0.040969	0.004093	0.9967
D(X1)	0.009106	0.125760	0.072408	0.9424
D(X2)	0.011584	0.061926	0.187062	0.8520
D(X3)	6.796823	135.4131	0.050193	0.9601
D(X4)	-15.22154	304.4852	-0.049991	0.9602
D(X5)	-0.000374	0.170290	-0.002195	0.9983
RESID(-1)	-0.223915	0.097096	-2.306131	0.0230
RESID(-2)	-0.033703	0.098732	-0.341361	0.7335
R-squared	0.047553	Mean dependent var	2.18E-17	
Adjusted R-squared	-0.014757	S.D. dependent var	0.435885	
S.E. of regression	0.439090	Akaike info criterion	1.258802	
Sum squared resid	20.62959	Schwarz criterion	1.449753	
Log likelihood	-64.38109	Hannan-Quinn criter.	1.336308	
F-statistic	0.763169	Durbin-Watson stat	2.015359	
Prob(F-statistic)	0.619326			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00207/BEI.PSR/04-2021

Tanggal : April 2021

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lindo Fernando

NIM : 11773101823

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Struktur Modal, *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami



Emon Sulaeman
Kepala Kantor Perwakilan Riau

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Lindo Fernando, Anak Kedua dari Ayahanda Maizal Efendi dan Ibunda Aideni dari dua bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 0 Mungo dari tahun 2004-2010, dan melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Kec. Luak dari tahun 2010-2013, dan melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Lareh Sago Halaban dari tahun 2014-2016. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Prodi Akuntansi S1. Dengan berkat Rahmat Allah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH STRUKTUR MODAL, *GROWTH OPPORTUNITY*, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019” dibawah bimbingan Ibuk Faiza Muklis, SE., M.Si., Ak dan pada tanggal 10 Juni 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

tan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.